

ABSTRAK

Indonesia memiliki keberagaman budaya dan bahasa yang tinggi, yang menciptakan tantangan komunikasi antarbudaya, khususnya di lingkungan kampus multikultural seperti Telkom University. Mahasiswa baru yang tinggal di asrama berasal dari berbagai latar etnolinguistik, sehingga interaksi mereka kerap dipengaruhi oleh perbedaan bahasa dan dialek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk komunikasi antarbudaya dan hambatan yang dihadapi mahasiswa baru dalam beradaptasi di asrama. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam terhadap 10 mahasiswa dari latar budaya berbeda, serta dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kecanggungan dan miskomunikasi pada masa awal adaptasi, namun mengembangkan strategi komunikasi seperti penyesuaian gaya bicara, klarifikasi makna, dan penggunaan humor. Kehidupan asrama menjadi ruang efektif bagi pengembangan keterampilan komunikasi antarbudaya dan pembentukan kesadaran multikultural.

Kata Kunci: komunikasi antarbudaya; mahasiswa baru; asrama